

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Sebuah penelitian tidak akan terlepas dari metode penelitian yang digunakan, metode penelitian dibutuhkan untuk menggali informasi dan data yang menunjang keberhasilan suatu penelitian. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2017, hlm. 2) bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan begitu sudah jelas bahwa metode penelitian merupakan alat bantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan data penelitian dengan cara yang ilmiah.

Penting dilakukannya sebuah penelitian menggunakan metode dengan lebih memperhatikan pada sejauh mana efektifitas, efisien, dan relevannya sebuah metode penelitian terhadap sebuah penelitian yang dilakukan. Suatu metode dikatakan efektif apabila metode tersebut mengarahkan pada perubahan hasil yang positif sesuai dengan peneliti harapkan. Suatu metode dikatakan efisien apabila metode yang dilakukan tidak memerlukan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga yang banyak, namun dapat ditekan seminimal mungkin dengan pencapaian hasil yang maksimal. Relevan tidaknya suatu metode penelitian diukur dari sesuai tidaknya metode tersebut dengan pokok masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini dilakukan karena dianggap paling tepat untuk menggali seluruh data yang dibutuhkan.

Pemilihan metode deskriptif mampu mengungkapkan data-data faktual tentang pembelajaran *violin grade* satu di Kursus Musik Swara Moriska. Dalam penelitian ini peneliti menemukan gambaran dan mengkaji kegiatan pembelajaran *violin grade* satu di lapangan sehingga peneliti mendapatkan informasi mengenai metode, proses dan hasil pembelajaran *violin grade* satu di Kursus Musik Swara Moriska. Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan yang dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan dan data yang dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian kualitatif tidak ada populasi dan sampel. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam sebuah penelitian.

Dalam memilih narasumber sebagai sumber pendukung penelitian, ada baiknya narasumber yang dibutuhkan memenuhi beberapa kriteria. kriteria tersebut sebagaimana disebutkan Faisal (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 293) sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi (pewarisan budaya), sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti. Maksudnya agar peneliti lebih tertantang, sehingga mampu berinteraksi dengan lancar.

Dalam penelitian ini, yang berjudul Penggunaan *Violin Method Houchi* dan Suzuki Dalam Pembelajaran *Violin Grade 1* Di Swara Moriska melibatkan seorang narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Dua guru *violin* dan dua orang siswa sebagai narasumber dan subjek penelitian. Data-data yang akan dideskripsikan diperoleh melalui pengamatan, dan pemantauan terhadap kegiatan perencanaan, proses latihan dan wawancara pada narasumber disetiap kegiatannya.

3.2.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kursus Musik Swara Moriska yang beralamat di jalan Kebon jati No 22 blok 16, Kebon Jeruk, Andir, Kb. Jeruk, Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40181.

3.2.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini difokuskan kepada satu narasumber, dua orang guru dan dua orang siswanya.

3.2.2.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai April 2017 pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3.3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Observasi

Menurut Sudjana (2011) observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar mengajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Berdasarkan pengertian observasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengertian Observasi adalah proses mengamati tingkah siswa dalam suatu situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah, dan juga situasi yang sengaja diciptakan atau eksperimen.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya dalam proses pengumpulan data, penulis hanya mengamati kegiatan pembelajaran *violin grade* satu di Kursus Musik Swara Moriska.

Kegiatan observasi yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak lima kali dengan penjelasannya sebagai berikut:

Observasi Pertama : Peneliti berkunjung ke lokasi penelitian dengan maksud menyampaikan maksud dan tujuan untuk mengadakan kegiatan penelitian dan mengamati kegiatan pembelajaran *violin* di Kursus tersebut.

Observasi Kedua : Mengamati proses pembelajaran *violin grade* satu

- mulai dari masuk kelas sampai pembelajaran berakhir. Pengambilan foto dan video, dan wawancara dengan pemilik kursus musik tersebut.
- Observasi ketiga : Mencermati buku bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran *violin grade satu* kemudian mengamati pembelajaran di kelas dari awal sampai akhir. Pengambilan foto dan video. Melakukan wawancara dengan guru dan siswanya. Mencatat beberapa hal penting ketika guru memberikan materi kepada siswanya dan mencatat kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan siswanya dari awal sampai akhir pembelajaran.
- Observasi Keempat : Mengamati kegiatan ujian *violin grade satu* mulai dari peserta pertama sampai peserta terakhir. Mencatat penyampaian komentar dan masukan dari penguji. Melakukan wawancara dengan kepala Kursus Musik Swara Moriska. Pengambilan foto dan video.
- Observasi Kelima : Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi dokumen penelitian diantaranya dokumen peserta ujian dan profil penguji, kisi-kisi ujian *grade satu* dan kurikulum pembelajarannya. Melakukan diskusi dengan kepala Kursus Musik Swara Moriska. Pengambilan foto dan video.

3.3.2 Wawancara

Kegiatan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai data yang tidak bisa digali dari observasi yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis wawancara Semi-struktur. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 233) menyatakan bahwa: “jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pada penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi langsung dengan memberikan pertanyaan lisan kepada narasumber aktif (kepala sekolah musik), dan pengajarnya. Pada saat akan melakukan wawancara, peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber mengenai pembelajaran *violin grade 1* di Kursus Musik Swara Moriska.

Adapun penjelasan kegiatan wawancara yang dilakukan selama penelitian secara garis besarnya sebagai berikut.

Wawancara dengan Kepala Kursus Musik Swara Moriska merupakan kegiatan wawancara yang sering dilakukan penulis, dikarenakan data yang dibutuhkan banyak diperoleh dari beliau. Wawancara difokuskan pada sistem pembelajaran, kurikulum yang digunakan, serta peranan buku bahan ajar pada proses pembelajaran *violin* khususnya *grade 1* di kursus musik tersebut.

Wawancara dengan guru *violin* dilakukan untuk memperoleh data-data informasi mengenai proses belajar mengajar di dalam kelas, pemberian materi bahan ajar, hasil akhir dari proses selama pembelajaran, dan persoalan-persoalan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Wawancara untuk data sekunder dapat diperoleh dari informan yang ikut mendukung pada kegiatan penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya (KBBI, 2005, hlm. 272).

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengumpulan data pada hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi ini ada yang berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi yang berbentuk tulisan yaitu pedoman observasi dan

wawancara, sedangkan yang berbentuk gambar dan audio maupun video visual didapatkan pada saat penelitian berlangsung.

3.3.4 Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, *literature*, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir,1988).

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan mengkaji teori, pendapat dari berbagai media seperti buku, internet, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan erat dengan objek penelitian dan dapat memberikan kontribusi data sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan penyusunan penelitian.

Pada studi kepustakaan peneliti menjelaskan definisi dan penjelasannya secara mendalam mengenai fokus yang sedang diteliti. Kemudian peneliti juga menggali secara mendalam mengenai ruang lingkup dan perannya yang kemudian di kemukakan pula teori-teori yang sejalan maupun yang tidak sejalan dengan penelitian. Yang pada akhirnya peneliti dapat mengetahui landasan teori yang kuat untuk mendukung penelitian.

3.4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data gabungan atau biasa disebut teknik pengumpulan data triangulasi. Data-data observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan secara bersamaan pada sumber yang sama untuk memperoleh hasil data dan informasi yang dibutuhkan saat penelitian.

Dalam proses pengambilan data, peneliti mengumpulkan data hasil observasi di tempat penelitian untuk dijadikan bahan informasi pendukung penelitian. Dalam hal ini pula dilakukan wawancara secara mendalam terhadap narasumber yang dapat memberikan informasi berupa dialog, rekaman suara, video, foto serta data-data penting yang berhubungan dengan topik penelitian.

Pada tahapan berikutnya, setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah-pisah. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa catatan, foto, rekaman audio, dan rekaman video dipisahkan menurut kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Setelah peneliti mengumpulkan semua data dalam berbagai bentuk, baik itu catatan, rekaman audio, video dan foto sehingga data terungkap secara detail, peneliti kemudian menganalisis data-data yang diperoleh tersebut dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai dengan pola data dari hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan *literature* atau sumber lain yang berupa teori serta hasil wawancara bersama narasumber yang *representative* sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

3.5. Isu Etik

Penelitian mengenai pembelajarn *violin* ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, kaidah-kaidah etika keilmuan, dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2015.

Penelitian ini juga dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan tanpa adanya dampak negatif baik fisik maupun psikologis terhadap subjek penelitian. Originalitas penulisan dijamin penuh tanpa adanya tindakan dalam bentuk-bentuk plagiarisme karya ilmiah.